

APLIKASI PENENTUAN TARIF PELAYANAN JASA RUANGAN DENGAN PENDEKATAN *ACTIVITY BASED COSTING*

Luthfiya Hanum¹, Asti Widayanti², Magdalena Karismariyanti³

¹Afiliasi Penulis Satu (10pt)

²Afiliasi Penulis Dua (10 pt)

¹²³D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
 Email: ¹luthfiya809@gmail.com, ²astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id,
³magdalena@tass.telkomuniversity.ac.id

(Naskah masuk: dd mmm yyyy, diterima untuk diterbitkan: dd mmm yyyy)

Abstrak

Hotel Meize merupakan salah satu perusahaan jasa yang beralamat di jalan Sumbawa nomor 7, Merdeka, Sumur Bandung, Kota Bandung. Pelayanan jasa utama hotel adalah pelayanan kamar. Pembiayaan untuk beberapa fasilitas dan pelayanan kamar sering kali dibagi rata sehingga perusahaan perlu untuk mengelompokkan seluruh aktivitas menurut bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut mengkonsumsi sumber daya berdasarkan tipe kamar. Aplikasi Penentuan Tarif Pelayanan Jasa Ruangan dengan Pendekatan *Activity Based Costing* diharapkan menjadi alat bantu pengelola hotel untuk menentukan harga jual kamar. Fungsionalitas yang dimiliki antara lain melakukan pencatatan pendapatan jasa kamar dan pengeluaran, mengidentifikasi aktivitas masing-masing kamar, menentukan biaya operasional masing-masing kamar dengan metode *Activity Based Costing* (ABC), serta penyajian catatan keuangan berupa jurnal, buku besar, dan laporan laba rugi. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framerork CI. Proses pengembangan menggunakan *Software Development Life Cycle* (SDLC) *waterfall*. Fungsionalitas yang diujikan menggunakan metode *black box testing*.

Kata kunci: *Aplikasi Berbasis Web, UML, Black Box Testing, Activity Based Costing*

APPLICATION FOR DETERMINING THE RATE OF ROOM SERVICE WITH ACTIVITY BASED COSTING APPROACH

Abstract

Meize Hotel is one of the service companies having its address at Jalan Sumbawa number 7, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung. The main hotel services are room service. Funding for some room facilities and services is often divided equally so companies need to group all activities according to how these activities consume resources based on room type. Application for Determining The Rate Of Room Service With Activity Based Costing Approach is expected to be a tool for hotel managers to determine the selling price of rooms. The functionalities that are owned include recording the income of room and expenditure services, identifying the activities of each room, determining the operational costs of each room using the Activity Based Costing (ABC) method, and presenting financial records in the form of journals, ledgers, and income statements. The application was built using the PHP programming language and CI framerork. The development process uses the Software Development Life Cycle (SDLC) waterfall. Functionality tested using the black box testing method.

Keywords: *Web Based Applications, UML, Black Box Testing, Activity Based Costing.*

1. PENDAHULUAN

Hotel Meize merupakan salah satu perusahaan jasa yang beralamat di jalan Sumbawa nomor 7, Merdeka, Sumur Bandung, Kota Bandung. Pelayanan jasa utama hotel adalah pelayanan kamar. Pada awal tahun 2018, Hotel Meize memiliki 100 kamar dengan 2 tipe kamar yaitu 95 kamar tipe

Deluxe dan 5 kamar tipe Junior Suite. Kamar tipe Junior Suite yang berjumlah 5 kamar berukuran 22 sqm dengan tambahan fasilitas yaitu day bed sofa, kulkas kecil, hairdryer, fridge bar, dan electric kettle. Kamar jenis ini terdapat satu kamar disetiap lantai. Jenis kasur untuk kamar tipe Junior Suite adalah King Size Bed dengan ukuran 180 cm x 200 cm.

2 Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK), Vol. x, No. x, April 2014, hlm. x-y

Sedangkan kamar tipe Deluxe yang berjumlah 95 kamar berukuran 18 sqm dengan jenis kasur twin bed (120 cm x 200 cm). Fasilitas kamar yang disediakan pada setiap kamar adalah AC, Televisi LED 32 inci dengan saluran TV premium, brankas, wireless internet, sandal, seprai, handuk, 2 botol air mineral, dan fasilitas membuat teh dan kopi. Tamu yang datang untuk menginap di Hotel Meize sebanyak 28.200 tamu yang terhitung dari bulan Januari hingga September 2018, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 28.800 tamu.

Pada akhir tahun 2018 terhitung dari bulan September, pembagian kamar dirubah. Hal ini melatarbelakangi meningkatnya penjualan pada kamar jenis Junior Suite sehingga tamu lebih cenderung untuk memilih kamar jenis Deluxe yang memiliki pelayanan yang sama. Perbedaan kamar Deluxe dan Junior Suite adalah jenis kasur dan harga. Untuk kamar Deluxe yang berjumlah 52 kamar memiliki jenis kasur Queen, dan harga untuk kamar ini adalah Rp 340.000 per malam. Untuk kamar Junior Suite yang berjumlah 48 kamar memiliki jenis kasur Double, dan harga untuk kamar ini adalah Rp 380.000 per malam. Pelayanan yang berbeda diantara dua kamar ini adalah pelayanan sarapan pagi gratis. Kamar jenis Deluxe memiliki fasilitas kamar yang sama dengan jenis kamar Junior Suite, namun harga yang ditawarkan berbeda. Tetapi pembiayaan untuk beberapa fasilitas dan pelayanan sering kali dibagi rata sehingga perusahaan perlu untuk mengelompokkan seluruh aktivitas menurut bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut mengkonsumsi sumber daya berdasarkan tipe kamar. Biaya sumber daya adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan berbagai aktivitas. Sebagai contoh, pemakaian barang habis pakai, listrik, air, dan telepon. Biaya terbesar terletak pada listrik hotel. Fasilitas dan pelayanan kamar yang berbeda antara kamar tipe Deluxe Double Bed dan Deluxe Queen Bed mengakibatkan aktivitas yang berbeda-beda.

Penentuan biaya pada masing-masing kamar ditentukan dengan faktor-faktor yang mempunyai efek terhadap perubahan level biaya total untuk suatu objek biaya. Hasil perhitungan biaya dikenal dengan harga pokok. Untuk perusahaan jasa, tujuan penentuan harga pokok adalah untuk menentukan biaya operasional minimum sebagai dasar menetapkan harga penawaran atau harga jual kepada konsumen. Perhitungan biaya operasional pada proyek akhir ini menggunakan Activity Based Costing (ABC). Activity Based Costing (ABC) adalah sistem akuntansi yang terfokus pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa. Dengan ABC, biaya operasional dibebankan ke obyek biaya seperti produk atau jasa dengan mengidentifikasi sumber daya, aktivitas dan biayanya serta kuantitas aktivitas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memproduksi output.

Aplikasi penentuan tarif pelayanan jasa menggunakan metode Activity Based Costing diharapkan menjadi alat bantu pengelola hotel untuk menentukan harga jual kamar. Pendataan biaya yang dikelompokkan dalam beberapa kategori dan cost driver dilakukan tiap periode (per bulan) selama satu tahun. Dari data-data yang telah tersimpan akan didapat harga pokok kamar dan setelah ditambah dengan beberapa komponen lain seperti pajak daerah, maka akan didapat harga jual kamar. Tujuan proyek akhir ini adalah untuk mengetahui keakuratan biaya dalam menentukan tarif kamar hotel serta menggambarkan penetapan harga kamar hotel. Pada metode Activity Based Costing, biaya operasional pada masing-masing kamar dibebankan pada banyak cost driver. Sehingga dalam metode Activity Based Costing telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat, ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, baik yang bersifat strategis maupun operasional, sehingga dapat lebih meningkatkan penjualannya.

Penentuan biaya yang tepat mempertimbangkan aktivitas membuat laporan laba rugi menjadi lebih akurat, sehingga dibutuhkan aplikasi yang dapat membuat catatan akuntansi berupa jurnal dan buku besar serta laporan laba rugi. Angka yang digunakan untuk menghitung biaya operasional diperoleh dari buku besar. Laporan keuangan hotel disiapkan di akhir periode. Dengan laporan keuangan hotel yang tersedia, maka manajemen dapat melakukan analisis dan pengendalian yang lebih baik untuk aktivitas operasional hotel.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1. Metode Penelitian

Pada tahap ini mengumpulkan kebutuhan yang dilakukan melalui metode studi literatur, observasi, dan wawancara. Pada metode studi literatur, pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari buku pedoman yang didapat dari perpustakaan, buku elektronik, dan buku Proyek Akhir terdahulu. Observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung pada area *Front Office* dan kantor Hotel Meize untuk memperoleh gambaran nyata pada lokasi. Wawancara secara langsung dengan salah satu karyawan dibidang *Human Resource* yang bernama Agung Putra di Hotel Meize. Wawancara dilakukan pada bulan September dan Observasi dilakkan pada bulan Oktober.

2.2. Metode Akuntansi Activity Based Costing

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, ringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data-data keuangan dari suatu

organisasi atau perusahaan. Kegiatan akuntansi diawali dengan mencatat setiap transaksi yang terjadi ke dalam jurnal dan kemudian memasukkan catatan tersebut kedalam masing-masing rekening buku besar (*posting*). Setelah itu data-data pada buku besar diringkas dan proses akuntansi akan berakhir dengan penyajian laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Tujuan utama kegiatan akuntansi adalah penyajian laporan keuangan [5]. Akuntansi terdiri atas beberapa cabang diantaranya akuntansi keuangan, manajemen, dan pemerintahan. Akuntansi meliputi *Chart Of Account* (COA), Siklus Akuntansi, dan penyajian laporan keuangan.

a. Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Biaya

Sebagai salah satu cabang akuntansi, akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen [8]. Tujuan akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang bisa digunakan untuk menghasilkan harga pokok produksi dan jasa. Dalam akuntansi manajemen, terdapat akuntansi biaya sebagai bagian dari akuntansi manajemen.

Akuntansi biaya dapat menentukan dan mengendalikan biaya yang terjadi dalam perusahaan yang pada akhirnya akan menghasilkan informasi biaya yang akan digunakan untuk mengambil keputusan. Hasil akhir akuntansi biaya adalah informasi tentang biaya produksi untuk kepentingan pihak internal, yaitu informasi untuk berbagai peringkat manajemen [9].

Biaya adalah nilai kas atau setara kas yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang atau jasa yang berguna untuk perusahaan. Perhitungan harga pokok produk/jasa merupakan bagian dari akuntansi biaya. Harga pokok produk/jasa adalah semua biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan produk atau jasa yang diperoleh. Pada dasarnya perhitungan HPP hanya untuk perusahaan manufaktur dan dagang saja. Dalam PSAK tidak ada aturan khusus apakah perusahaan harus menyajikan Harga Pokok Penjualan atau tidak pada perusahaan jasa. Dalam PSAK 1 paragraf 101 hanya disebutkan bahwa entitas minimal menyajikan biaya penjualan yang terpisah dari biaya-biaya lainnya. Pada perusahaan jasa, harga pokok hanya terdiri dari biaya operasional. Perhitungan harga pokok dapat dilakukan dengan 3 metode yaitu: *Full Costing*, *Variable Costing*, dan *Activity Based Costing* [9].

b. Activity Based Costing

Salah satu metode perhitungan harga pokok adalah Activity Based Costing (ABC). Activity Based Costing (ABC) adalah sistem informasi akuntansi yang mengidentifikasi berbagai aktivitas yang dikerjakan dalam suatu organisasi dan menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategis dan keputusan lainnya. Tujuan Activity Based Costing adalah untuk

mengalokasikan biaya-biaya produksi berdasarkan aktivitas yang dilaksanakan, kemudian mengalokasikan biaya tersebut berdasarkan aktivitas-aktivitasnya [4].

2.3. Metode Sistem Informasi

Unified Modeling Language (UML) adalah standar bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. Berikut adalah diagram UML:

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsi sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Tujuan *use case* adalah untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

b. Class Diagram

Class Diagram atau diagram kelas menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Tujuan diagram kelas adalah agar pembuat program atau *programmer* membuat kelas-kelas sesuai rancangan di dalam diagram kelas agar antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sinkron.

c. Activity Diagram

Activity Diagram atau diagram aktivitas menggambarkan aliran kerja (*workflow*) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

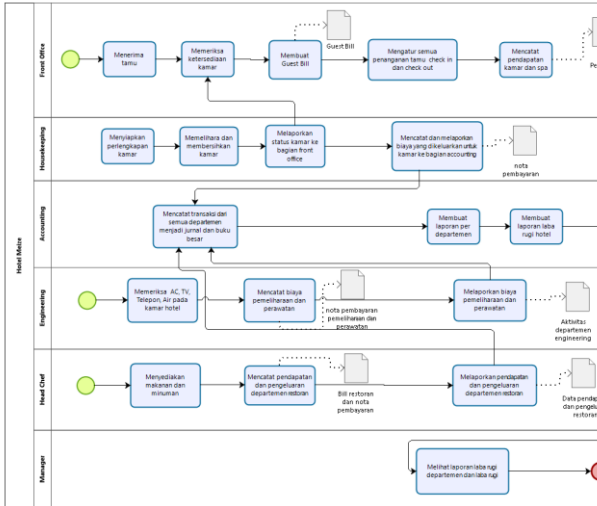
d. Sequence Diagram

Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. Untuk menggambar diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek tersebut. Melihat skenario *use case* diperlukan untuk membuat diagram sekuen [5].

3. ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1. Business Process Modeling (BPMN)

Berikut ini merupakan proses bisnis pencatatan pelayanan jasa pada Hotel Meize menggunakan Business Process Modeling (BPMN).



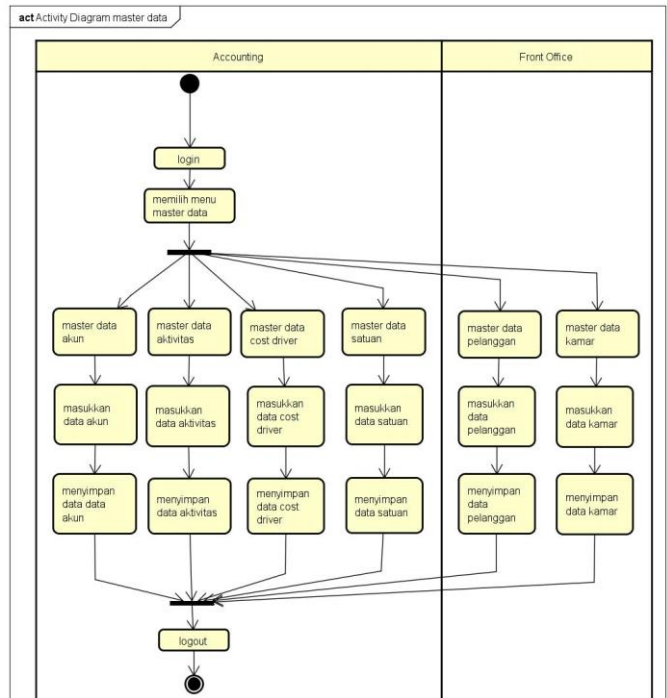
Gambar 1 BPMN Proses Pencatatan Pelayanan Jasa

Pemesanan kamar atau fasilitas lainnya seperti spa dan restoran merupakan aktivitas pertama yang terdapat pada Hotel Meize. Pada aktivitas ini, pelanggan berhubungan langsung dengan Front Office dalam melakukan transaksi pemesanan kamar dan spa. Guest Bill atau faktur yang diberikan ke pelanggan sebagai bentuk tagihan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh Front Office untuk mencatat pendapatan yang akan diserahkan ke bagian Accounting berupa dokumen pendapatan. Untuk pembayaran atas fasilitas restoran berbeda dengan pembayaran fasilitas kamar dan spa. Bagian restoran menyerahkan Guest Bill kepada pelanggan untuk membayar.

Apabila pelanggan sudah melakukan check out, maka bagian Housekeeping akan langsung membersihkan kamar dan mencatat kebutuhan yang diserap oleh kamar tersebut. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kamar akan dicatat langsung oleh Housekeeping dan menyerahkan ke bagian Accounting berupa dokumen pengeluaran kamar pada setiap bulannya. Bagian Engineering mencatat pengeluaran kamar berupa biaya pemeliharaan dan perawatan aset. Semua dokumen yang diserahkan diolah oleh bagian Accounting untuk membuat jurnal, buku besar, laporan laba rugi departemen, dan laporan laba rugi tahunan, dan diserahkan kepada Manager.

3.2. Diagram Aktivitas

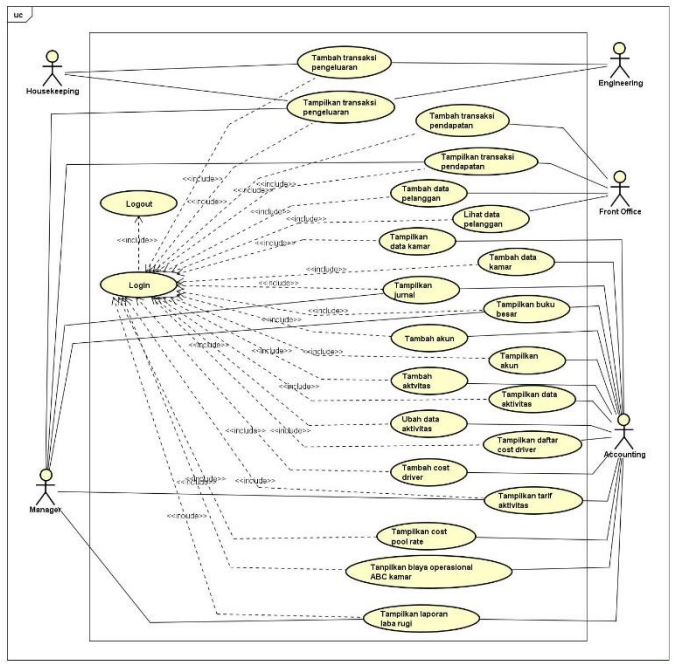
Pemodelan kebutuhan digambarkan berbentuk diagram aktivitas sebagai berikut.



Gambar 2 Diagram Aktivitas

3.3. Diagram Use Case

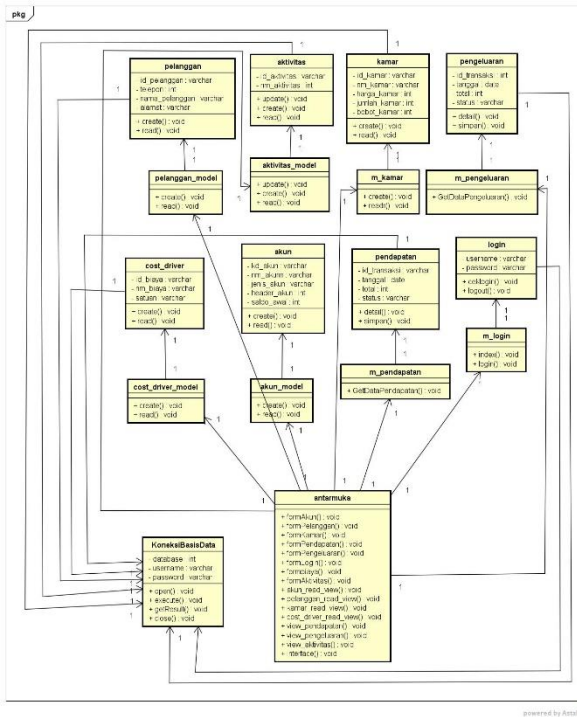
Pemodelan kebutuhan digambarkan berbentuk diagram use case sebagai berikut.



Gambar 3 Diagram Use Case

3.4. Diagram Kelas

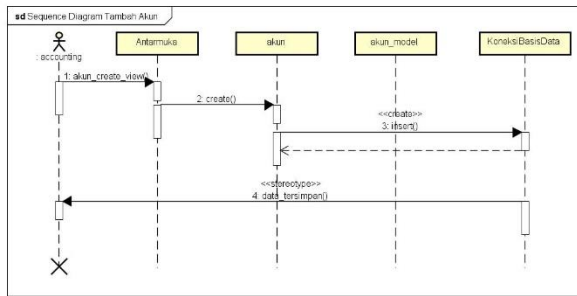
Pemodelan kebutuhan digambarkan berbentuk diagram kelas sebagai berikut.



Gambar 4 Diagram Kelas

3.5. Diagram Sekuen

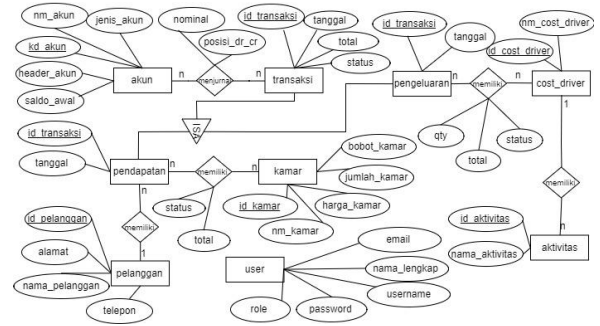
Pemodelan kebutuhan digambarkan berbentuk diagram sequence sebagai berikut.



Gambar 5 Diagram Sekuen

3.6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) digambarkan sebagai berikut.



Gambar 6 Entity Relationship Diagram

Jumlah entitas pada Entity Relationship Diagram sebanyak 9 entitas. Terdapat 8 entitas yang berelasi dan terdapat 1 entitas yang tidak berelasi. Entitas yang tidak berelasi yaitu user, karena hanya diperlukan untuk proses login. Entitas pendapatan berhubungan dengan entitas pelanggan dan akun. Pendapatan berhubungan dengan pelanggan. Kamar memiliki relasi dengan pendapatan, dan aktivitas yang memiliki relasi dengan entitas cost driver dan kamar. Entitas cost driver berelasi dengan entitas aktivitas. Terdapat 3 kardinalitas n-n sehingga jumlah tabel pada Entity Relationship Diagram sebanyak 12 tabel.

4. IMPLEMENTASI

4.1. Implementasi Data

Aplikasi ini dibangun menggunakan database MySql dengan nama database db_hotel dan memiliki 13 tabel.

Tabel	Baris	Jenis	Penyortiran	Ukuran	Beban
aktivitas	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	-
akun	25	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	-
cost_driver	21	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	-
detail_pendapatan	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	64 KB	-
detail_pengeluaran	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	48 KB	-
jurnal	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	64 KB	-
kamar	2	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	-
pelanggan	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	-
pendapatan	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	-
pengeluaran	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	-
transaksi	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	-
user	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	-
12 tabel	56	InnoDB	latin1_swedish_ci	320 KB	0 B

Gambar 7 Implementasi Data

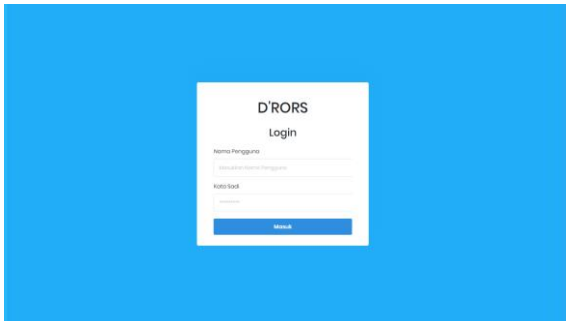
6 Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK), Vol. x, No. x, April 2014, hlm. x-y

4.2. Implementasi Proses

Berikut merupakan hasil implementasi proses dari use case diagram ke dalam file php.

1. Login

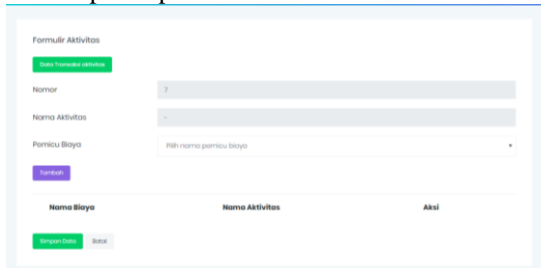
Berikut adalah implementasi antarmuka Login pada aplikasi.



Gambar 8 Implementasi Proses Login

2. Tambah Data Aktivitas

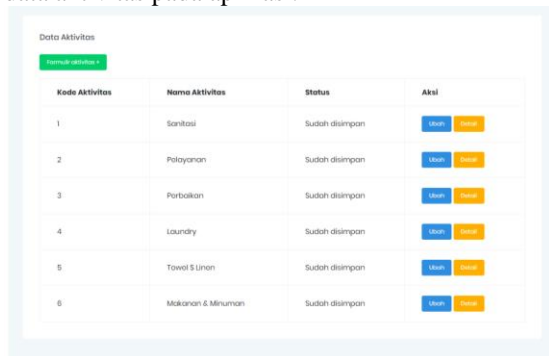
Berikut adalah implementasi antarmuka tambah data aktivitas pada aplikasi.



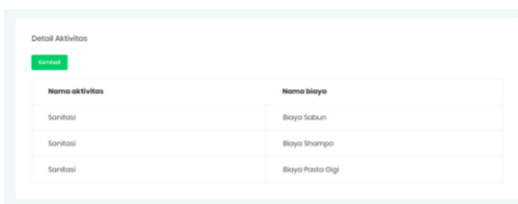
Gambar 9 Implementasi Proses Tambah Data Aktivitas

3. Tampilan Data Aktivitas

Berikut adalah implementasi antarmuka tampilkan data aktivitas pada aplikasi.



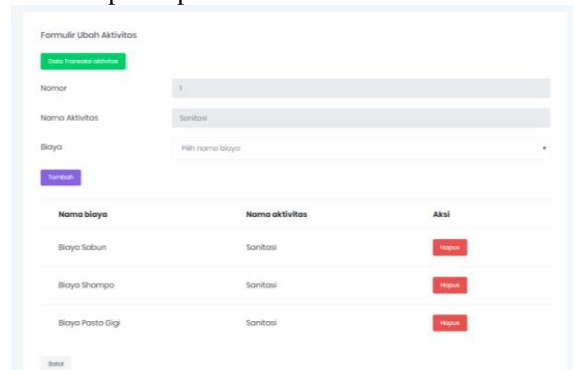
Gambar 10 Implementasi Proses Tampilan Data Aktivitas



Gambar 11 Implementasi Proses Tampilan Detail Aktivitas

4. Ubah Data Aktivitas

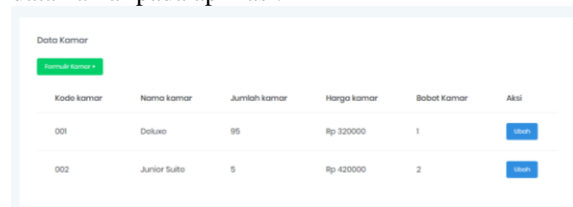
Berikut adalah implementasi antarmuka ubah data aktivitas pada aplikasi.



Gambar 12 Implementasi Proses Ubah Aktivitas

5. Tampilan Data Kamar

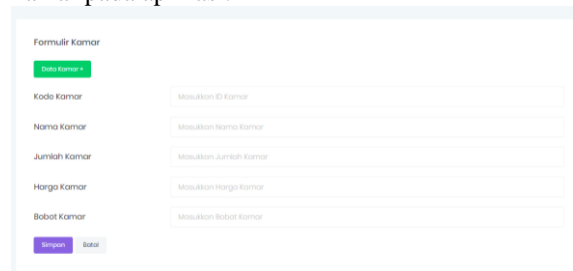
Berikut adalah implementasi antarmuka tampilan data kamar pada aplikasi.



Gambar 13 Implementasi Proses Tampilan Data Kamar

6. Tambah Data Kamar

Berikut adalah implementasi antarmuka tambah data kamar pada aplikasi.



Gambar 14 Implementasi Proses Tambah Data Kamar

7. Tampilan Akun

Berikut adalah implementasi antarmuka tampilan akun pada aplikasi.

Kode Akun	Nama Akun	Jenis Akun
01	Kas	Aset
20	Ekuitas	Ekuitas
40	Pendapatan Jasa Kamar	Pendapatan
50	Biaya	Beban
502	Biaya Sotun	Beban
503	Biaya Perbaikan AC	Beban
504	Biaya Shampoo	Beban
505	Biaya Pesta Digi	Beban
506	Biaya Kebersihan	Beban

Gambar 15
Implementasi Proses Tampilan Data Akun

8. Tambah Data Akun
Berikut adalah implementasi antarmuka tambah akun pada aplikasi.

Gambar 16
Implementasi Proses Tambah Akun

9. Tampilan Data Pelanggan
Berikut adalah implementasi antarmuka tampilkan data kamar pada aplikasi.

Kode Pelanggan	Nama pelanggan	Alamat	No Telepon
22	Luthfiya	bandung	33333
33	Awang	Padang	982010
44	Okuya	Kalimantan timur	7778
4567	Budi	Sukabirus	247483647
9090	hanum	jalan jalan3	878907385

Gambar 17
Implementasi Proses Tampilan Data Pelanggan

10. Tambah Data Pelanggan
Berikut adalah implementasi antarmuka tambah data kamar pada aplikasi.

Gambar 18
Implementasi Proses Tambah Data Pelanggan

11. Tampilan Data *Cost Driver*
Berikut adalah implementasi antarmuka tampilan data *cost driver* pada aplikasi.

Kode Pemucu Biaya	Nama Pemucu Biaya	Satuan Pemucu Biaya
502	Biaya Shampoo	Betul
503	Biaya Sotun	Pcs
504	Biaya Pesta Digi	Pcs
505	Biaya Kebersihan Kamar	Jumlah Kamar
506	Biaya Sampah Pagi	Orang
507	Biaya Pemeliharaan Fasilitas AC	Unit
508	Biaya Pemeliharaan Fasilitas TV	Unit
509	Biaya Pemeliharaan Ruangan	Jumlah Kamar
500	Biaya Listrik	kWh

Gambar 19
Implementasi Proses Tampilan Data Cost Driver

12. Tambah Data *Cost Driver*
Berikut adalah implementasi antarmuka tambah data *cost driver* pada aplikasi.

Gambar 20
Implementasi Proses Tambah Data Cost Driver

13. Tambah Transaksi Pendapatan
Berikut adalah implementasi antarmuka tambah transaksi pendapatan pada aplikasi.

Gambar 21
Implementasi Proses Tambah Pendapatan

14. Tampilan Data Pendapatan
Berikut adalah implementasi antarmuka tampilan transaksi pendapatan pada aplikasi.

Kode Transaksi Pendapatan	Tanggal Transaksi	Total Transaksi	Pembayaran
PKD1	2019-05-07	Rp. 6.800.000,00	Tunai
PKD2	2019-05-07	Rp. 7.560.000,00	Tunai
PKD3	2019-05-07	Rp. 9.240.000,00	Tunai

Gambar 22
Implementasi Proses Tampilan Data Pendapatan

Nama Kamar	Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Lama Menginap/hari	Subtotal
Deluxe	22	Luthfy	2	Rp. 640.000,00

Gambar 23
Implementasi Proses Tampilan Detail Pendapatan

15. Tambah Transaksi Pengeluaran
Berikut adalah implementasi antarmuka Tambah transaksi pengeluaran pada aplikasi.

Formulir Pengeluaran

Kode Transaksi Pengeluaran:

Tanggal Transaksi:

Biaya:

Jumlah (Qty):

Harga (Rp):

Nama Biaya	Jumlah(Qty)	Harga	Sub-Total
Total			Rp. 0,00

Gambar 24
Implementasi Proses Tambah Pengeluaran

16. Tampilan Data Pengeluaran
Berikut adalah implementasi antarmuka tampilan data pengeluaran pada aplikasi.

Kode Transaksi Pengeluaran	Tanggal Transaksi	Total Transaksi	Pembayaran
PKD1	2019-05-09	Rp. 517.500,00	Tunai
PKD2	2019-05-09	Rp. 1300.000,00	Tunai
PKD3	2019-05-09	Rp. 2.250.000,00	Tunai
PKD4	2019-05-10	Rp. 17.950.000,00	Tunai
PKD5	2019-05-10	Rp. 588.800,00	Tunai
PKD6	2019-05-10	Rp. 1.370.000,00	Tunai
PKD7	2019-05-10	Rp. 3.000.000,00	Tunai
PKD8	2019-05-10	Rp. 720.000,00	Tunai
PKD9	2019-05-10	Rp. 720.000,00	Tunai

Gambar 25
Implementasi Proses Tampilan Pengeluaran

Nama Biaya	Jumlah (Qty)	Harga (Rp)	Sub-Total
Biaya Shampoo	6	Rp. 1000,00	Rp. 6.000,00
Biaya Sabun	6	Rp. 1000,00	Rp. 6.000,00
Biaya Pasta Gigi	6	Rp. 1000,00	Rp. 6.000,00
Total Pengeluaran			Rp. 18.000,00

Gambar 26
Implementasi Proses Tampilan Detail Pengeluaran

17. Tampilan Tarif Aktivitas
Berikut adalah implementasi antarmuka cost pool rate pada aplikasi.

Perhitungan ABC

Pilih Bulan: Pilih Tahun:

Kelompok Aktivitas	Pemicu Biaya (Cost Driver)	Sub-Total	Qty
Sanitasi	Biaya Shampoo	Rp. 210.000,00	150
	Biaya Sabun	Rp. 82.500,00	150
	Biaya Pasta Gigi	Rp. 225.000,00	150
Total Aktivitas Sanitasi		Rp. 517.500,00	450
Pelayanan	Biaya Kebersihan Kamar	Rp. 1300.000,00	100
	Biaya Sarapan Pagi	Rp. 2.250.000,00	100
Total Aktivitas Pelayanan		Rp. 3.750.000,00	300
Penyusutan	Biaya Penyusutan Fasilitas AC	Rp. 17.950.000,00	150

Gambar 27
Implementasi Proses Tampilan Tarif Aktivitas

18. Tampilan Cost Pool Rate
Berikut adalah implementasi antarmuka cost pool rate pada aplikasi.

Kelompok Aktivitas	Total Pemicu Biaya (Cost Driver)	Qty	Rate
Sanitasi	Rp. 517.500,00	450	Rp. 1150,00
Pelayanan	Rp. 3.750.000,00	300	Rp. 12.500,00
Penyusutan	Rp. 17.950.000,00	255	Rp. 88.823,53
Utilitas	Rp. 7.957.800,00	5.820	Rp. 1367,32
Laundry	Rp. 3.000.000,00	300	Rp. 10.000,00
Makanan & Minuman	Rp. 720.000,00	120	Rp. 6.000,00
Perlongkapan	Rp. 720.000,00	300	Rp. 2.400,00
Total			Rp. 102.240,85

Gambar 28
Implementasi Proses Tampilan Cost Pool Rate

19. Tampilan Biaya Operasional Kamar
Berikut adalah implementasi antarmuka perhitungan biaya operasional kamar pada aplikasi.

BIAYA OPERASIONAL KAMAR DELUXE			
Kelompok Aktivitas	Cost Pool Rate	Qty	Jumlah
Sanitasi	Rp. 1.850,00	60	Rp. 112.500,00
Pelayanan	Rp. 12.500,00	300	Rp. 1.250.000,00
Penyusutan	Rp. 68.823,53	85	Rp. 5.849.000,00
Utilitas	Rp. 1.367,32	1.940	Rp. 2.653.000,00
Laundry	Rp. 10.000,00	100	Rp. 1.000.000,00
Makanan & Minuman	Rp. 6.000,00	40	Rp. 240.000,00
Perangkat lunak	Rp. 2.400,00	100	Rp. 240.000,00
Total Biaya			Rp. 11.495.100,00
Jumlah Kamar			60
Biaya Operasional Activity Based Costing			Rp. 190.085,00
Tarif Kamar (Keuntungan 40% dari Biaya)			Rp. 248.378,00

Gambar 29
Implementasi Proses Tampilan Biaya Operasional Kamar

20. Jurnal

Berikut adalah implementasi antarmuka jurnal pada aplikasi.

Gambar 30
Implementasi Proses Tampilan Jurnal

21. Buku Besar

Berikut adalah implementasi antarmuka buku besar pada aplikasi.

Gambar 31
Implementasi Proses Tampilan Buku Besar

22. Laporan Laba Rugi

Berikut adalah implementasi antarmuka laporan laba rugi pada aplikasi.

Gambar 32
Implementasi Proses Tampilan Laporan Laba Rugi

4.3. Pengujian Manual

a. Ketentuan Harga dan Bobot Kamar di Lokasi Studi Kasus

Hotel Meize memiliki 105 kamar, 60 kamar tipe *Deluxe* dan 45 kamar tipe *Junior Suite*. Kamar tipe *Deluxe* memiliki bobot 1 dan kamar tipe *Junior Suite* memiliki bobot 2 karena pembiayaan 2 kali lebih besar dari pada kamar *Deluxe*.

Tabel 1
Ketentuan Harga dan Bobot Kamar

Tipe Kamar	Jumlah	Harga	Bobot
<i>Deluxe</i>	60	Rp 320.000	1
<i>Junior Suite</i>	45	Rp 420.000	2

b. Ketentuan *Cost Driver*

Berikut merupakan ketentuan *cost driver* dengan satuan.

Tabel 2
Tabel Ketentuan Cost Driver

Cost Driver	Satuan
Biaya Shampo	Botol
Biaya Sabun	Pcs
Biaya Pasta Gigi	Pcs
Biaya Kebersihan Kamar	Jumlah Kamar
Biaya Sarapan Pagi	Orang
Biaya Penyusutan Fasilitas AC	Unit
Biaya Penyusutan Fasilitas TV	Unit
Biaya Listrik	kWh
Biaya Air	m ³
Biaya Laundry Spring Bed	Pcs
Biaya Laundry Selimut	Pcs
Biaya Minuman	Botol
Biaya Makanan Ringan	Pcs
Biaya Sandal	Pasang
Biaya Tissue Toilet	Pcs
Biaya Tissue Facial	Pcs

c. Pengelompokan Aktivitas

Berikut merupakan pengelompokan aktivitas dengan *cost driver*.

Tabel 3
Pengelompokan Aktivitas

Aktivitas	Cost Driver
Sanitasi	Biaya Shampo
	Biaya Sabun
	Biaya Pasta Gigi
Pelayanan	Biaya Kebersihan Kamar
	Biaya Sarapan Pagi
Penyusutan	Biaya Penyusutan Fasilitas AC
	Biaya Penyusutan Fasilitas TV
Utilitas	Biaya Listrik
	Biaya Air

10 Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK), Vol. x, No. x, April 2014, hlm. x-y

Laundry	Biaya Laundry Spring Bed
	Biaya Laundry Selimut
Makanan & Minuman	Biaya Minuman
	Biaya Makanan Ringan
Perlengkapan	Biaya Sandal
	Biaya Tissue Toilet
	Biaya Tissue Facial

d. Studi Kasus

Studi kasus pengujian manual pada bulan Mei dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Pada tanggal 7 Mei 2019 pelanggan bernama Angel ingin menginap di Hotel Meize. Petugas *front office* meminta Angela untuk mengisikan data diri yaitu nama, alamat, dan telepon. Angel memilih kamar jenis *Deluxe* selama 20 hari. Harga kamar jenis *Deluxe* adalah Rp 340.000 per malam. Setiap tamu yang menginap dengan kamar jenis *Deluxe* sudah mendapatkan 1 sarapan pagi. Sehingga total yang harus dibayar Angela secara tunai adalah Rp 6.800.000.
- 2) Pada tanggal 7 Mei 2019 pelanggan bernama Kimmy ingin menginap di Hotel Meize. Petugas *front office* meminta Kimmy untuk mengisikan data diri yaitu nama, alamat, dan telepon. Kimmy memilih kamar jenis *Junior Suite* selama 18 hari. Harga kamar jenis *Junior Suit* adalah Rp 420.000 per malam. Setiap tamu yang menginap dengan kamar jenis *Junior Suite* sudah mendapatkan 2 sarapan pagi. Sehingga total yang harus dibayar Kimmy adalah Rp 7.560.000.
- 3) Pada tanggal 7 Mei 2019 pelanggan bernama Agus ingin menginap di Hotel Meize. Petugas *front office* meminta Argus untuk mengisikan data diri yaitu nama, alamat, dan telepon. Argus memilih kamar jenis *Junior Suite* selama 22 hari. Harga kamar jenis *Junior Suite* adalah Rp 420.000 per malam. Setiap tamu yang menginap dengan kamar jenis *Junior Suite* sudah mendapatkan 2 sarapan pagi. Sehingga total yang harus dibayar Agus secara tunai adalah Rp 9.240.000.
- 4) Pada tanggal 8 Mei 2019 pelanggan bernama Ujang ingin menginap di Hotel Meize. Petugas *front office* meminta Ujang untuk mengisikan data diri yaitu nama, alamat, dan telepon. Ujang memilih kamar jenis *Deluxe* selama 15 hari. Harga kamar jenis *Deluxe* adalah Rp 340.000 per malam. Setiap tamu yang menginap dengan kamar jenis *Deluxe* sudah mendapatkan 1 sarapan pagi. Sehingga total yang harus dibayar Ujang secara tunai adalah Rp 5.100.000.
- 5) Pada tanggal 8 Mei 2019 pelanggan bernama Dina ingin menginap di Hotel Meize. Petugas *front office* meminta Dina untuk mengisikan data diri yaitu nama, alamat, dan telepon. Dina memilih kamar jenis *Deluxe* selama 25 hari. Harga kamar jenis *Deluxe* adalah Rp 340.000 per malam. Setiap tamu yang menginap dengan kamar jenis *Deluxe* sudah mendapatkan 1 sarapan pagi. Sehingga total yang harus dibayar Dina secara tunai adalah Rp 8.500.000.
- 6) Pada tanggal 8 Mei 2019 pelanggan bernama Ayu ingin menginap di Hotel Meize. Petugas *front office* meminta Ayu untuk mengisikan data diri yaitu nama, alamat, dan telepon. Ayu memilih kamar jenis *Junior Suite* selama 5 hari. Harga kamar jenis *Junior Suite* adalah Rp 420.000 per malam. Setiap tamu yang menginap dengan kamar jenis *Junior Suite* sudah mendapatkan 2 sarapan pagi. Sehingga total yang harus dibayar Ayu secara tunai adalah Rp 2.100.000.
- 7) Pada tanggal 9 Mei 2019 Hotel Meize mencatat pengeluaran untuk membeli pasta gigi, sabun, dan *shampo* masing-masing sebanyak 150 pcs dengan harga pasta gigi Rp 1.500 per pcs, sabun Rp 550 per pcs, dan *shampo* Rp 1.400 pe botol. Pembelian dilakukan secara tunai. Aktivitas pada biaya ini adalah aktivitas sanitasi.
- 8) Pada tanggal 9 Mei 2019 Hotel Meize mencatat pengeluaran untuk membayar biaya kebersihan kamar secara tunai senilai Rp 10.000. Kamar yang dibersihkan sebanyak 150 kamar. Aktivitas pada biaya ini adalah aktivitas pelayanan.
- 9) Pada tanggal 9 Mei 2019 Hotel Meize mencatat pengeluaran untuk membayar biaya sarapan secara tunai senilai Rp 15.000. Pelanggan yang mendapatkan sarapan pagi sebanyak 150 orang. Aktivitas pada biaya ini adalah aktivitas pelayanan.
- 10) Pada tanggal 9 Mei 2019 Hotel Meize mencatat pengeluaran untuk membayar biaya penyusutan fasilitas AC dan TV secara tunai. Biaya penyusutan untuk satu AC sebesar Rp 75.000 dan TV sebesar Rp 60.000. Terdapat 150 AC dan 105 TV. Aktivitas pada biaya ini adalah aktivitas penyusutan.
- 11) Pada tanggal 10 Mei 2019 Hotel Meize mencatat pengeluaran untuk membayar air secara tunai. Pembayaran air sebesar Rp 3.912 /m³. Total penggunaan air pada kamar *Deluxe* dan *Junior Suite* sebanyak 150 m³.
- 12) Pada tanggal 10 Mei 2019 Hotel Meize mencatat pengeluaran untuk membayar listrik secara tunai. Pembayaran listrik sebesar Rp 1.300 /kWh. Total penggunaan listrik pada kamar *Deluxe* dan *Junior Suite* sebanyak 5.670 kWh.
- 13) Pada tanggal 10 Mei 2019 Hotel Meize mencatat pengeluaran untuk membayar biaya *laundry spring bed* dan selimut masing-masing sebanyak 150 pcs. Harga *laundry spring bed*

Rp 7.000 per pcs dan selimut Rp 13.000 per pcs. Aktivitas pada biaya ini adalah aktivitas *laundry*.

- 14) Pada tanggal 10 Mei 2019 Hotel Meize mencatat pengeluaran untuk membayar pembelian minuman dan makanan ringan sebanyak 60 pcs secara tunai. Harga minuman dan makanan ringan masing-masing sebesar Rp 10.000 per botol dan Rp 2.000 per pcs. Aktivitas pada biaya ini adalah aktivitas makanan dan minuman.
- 15) Pada tanggal 10 Mei 2019 Hotel Meize mencatat pengeluaran untuk membayar pembelian sandal sebanyak 150 pcs, *tissue toilet* sebanyak 75 pcs, dan *tissue facial* sebanyak 75 pcs secara tunai sebesar. Harga sandal Rp 2.300 per pcs, *tissue toilet* Rp 2.000 per pcs, dan *tissue facial* Rp 3.000 per pcs. Aktivitas pada biaya ini adalah aktivitas perlengkapan.

e. Perhitungan Manual Berdasarkan Studi Kasus Berikut merupakan tabel transaksi pendapatan

Tabel 4

Tabel Transaksi Pendapatan

Tanggal Transaksi	Kode Transaksi	Nama Pelanggan	Kamar	Lama Menginap	Harga Per Hari	Total Bayar
07 Mei 2019	PND1	Angel	Deluxe	20	Rp 340.000	Rp 6.800.000
07 Mei 2019	PND2	Kimmy	Junior Suite	18	Rp 420.000	Rp 7.560.000
07 Mei 2019	PND3	Agus	Junior Suite	22	Rp 420.000	Rp 9.240.000
08 Mei 2019	PND4	Ujang	Deluxe	15	Rp 340.000	Rp 5.100.000
08 Mei 2019	PND5	Dina	Deluxe	25	Rp 340.000	Rp 8.500.000
08 Mei 2019	PND6	Ayu	Junior Suite	5	Rp 420.000	Rp 2.100.000

Berikut merupakan tabel transaksi pengeluaran

Tabel 5

Tabel Transaksi Pengeluaran

Tanggal Transaksi	Kode Transaksi	Biaya	Qty	Harga	Total Bayar
09 Mei 2019	PNG1	Biaya Shampo	150	Rp 1.400,00	Rp 210.000,00
09 Mei 2019	PNG1	Biaya Sabun	150	Rp 550,00	Rp 82.500,00
09 Mei 2019	PNG1	Biaya Pasta Gigi	150	Rp 1.500,00	Rp 225.000,00
09 Mei 2019	PNG2	Biaya Kebersihan Kamar	150	Rp 10.000,00	Rp 1.500.000,00
09 Mei 2019	PNG3	Biaya Sarapan Pagi	150	Rp 15.000,00	Rp 2.250.000,00
09 Mei 2019	PNG4	Biaya Penyusutan Fasilitas AC	150	Rp 75.000,00	Rp 11.250.000,00
09 Mei 2019	PNG4	Biaya Penyusutan Fasilitas TV	105	Rp 60.000,00	Rp 6.300.000,00
10 Mei 2019	PNG5	Biaya Listrik	5.670	Rp 1.300,00	Rp 7.371.000,00
10 Mei 2019	PNG6	Biaya Air	150	Rp 3.912,0	Rp 586.800,00
10 Mei 2019	PNG7	Biaya Laundry Spring Bed	150	Rp 7.000,00	Rp 1.050.000,00
10 Mei 2019	PNG7	Biaya Laundry Selimut	150	Rp 13.000,00	Rp 1.950.000,00
10 Mei 2019	PNG8	Biaya Minuman	60	Rp 10.000,00	Rp 600.000,00
10 Mei 2019	PNG8	Biaya Makanan Ringan	60	Rp 2.000,00	Rp 120.000,00
10 Mei 2019	PNG9	Biaya Sandal	150	Rp 2.300,00	Rp 345.000,00
10 Mei 2019	PNG9	Biaya Tissue Toilet	75	Rp 2.000,00	Rp 150.000,00
10 Mei 2019	PNG9	Biaya Tissue Facial	75	Rp 3.000,00	Rp 225.000,00

f. Jurnal Umum

Berikut merupakan jurnal yang dihasilkan dari transaksi pendapatan dan pengeluaran bulan Mei 2019.

Tabel 6
Jurnal Umum

Tanggal	Kode Transaksi	Rekening	Debit	Kredit
07 Mei 2019	PND1	Kas	Rp 6.800.000	
		Pendapatan Kamar Deluxe		Rp 6.800.000
07 Mei 2019	PND2	Kas	Rp 16.800.000	
		Pendapatan Kamar Junior Suite		Rp 16.800.000
08 Mei 2019	PND5	Kas	Rp 13.600.000	
		Pendapatan Kamar Deluxe		Rp 13.600.000
08 Mei 2019	PND6	Kas	Rp 2.100.000	
		Pendapatan Kamar Junior Suite		Rp 2.100.000
09 Mei 2019	PNG1	Biaya Shampo	Rp 210.000,00	
		Kas		Rp 210.000
09 Mei 2019	PNG1	Biaya Sabun	Rp 82.500,00	
		Kas		Rp 82.500
09 Mei 2019	PNG1	Biaya Pasta Gigi	Rp 225.000,00	
		Kas		Rp 225.000
09 Mei 2019	PNG2	Biaya Kebersihan Kamar	Rp 1.500.000,00	
		Kas		Rp 1.500.000
09 Mei 2019	PNG3	Biaya Sarapan Pagi	Rp 2.250.000,00	
		Kas		Rp 2.250.000
09 Mei 2019	PNG4	Biaya Penyusutan Fasilitas AC	Rp 11.250.000,00	
		Kas		Rp 11.250.000
09 Mei 2019	PNG4	Biaya Penyusutan Fasilitas TV	Rp 6.300.000,00	
		Kas		Rp 6.300.000
10 Mei 2019	PNG5	Biaya Listrik	Rp 7.371.000,00	
		Kas		Rp 7.371.000
10 Mei 2019	PNG6	Biaya Air	Rp 586.800,00	
		Kas		Rp 586.800
10 Mei 2019	PNG7	Biaya Laundry Spring Bed	Rp 1.050.000,00	
		Kas		Rp 1.050.000
10 Mei 2019	PNG7	Biaya Laundry Selimut	Rp 1.950.000,00	
		Kas		Rp 1.950.000
10 Mei 2019	PNG8	Biaya Minuman	Rp 600.000,00	
		Kas		Rp 600.000
10 Mei 2019	PNG8	Biaya Makanan Ringan	Rp 120.000,00	
		Kas		Rp 120.000
10 Mei 2019	PNG9	Biaya Sandal	Rp 345.000,00	
		Kas		Rp 345.000
10 Mei 2019	PNG9	Biaya Tissue Toilet	Rp 150.000,00	
		Kas		Rp 150.000
10 Mei 2019	PNG9	Biaya Tissue Facial	Rp 225.000,00	
		Kas		Rp 225.000
		Total	Rp 73.515.300,00	Rp 73.515.300,00

g. Buku Besar

Berikut ini merupakan tampilan buku besar dari jurnal umum dengan contoh akun kas pada bulan Mei 2019.

Tabel 7
Buku Besar

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Jumlah
	Saldo Awal			
07 Mei 2019	Kas	Rp 6.800.000		Rp 6.800.000
07 Mei 2019	Kas	Rp 7.560.000		Rp 14.360.000
07 Mei 2019	Kas	Rp 9.240.000		Rp 23.600.000
08 Mei 2019	Kas	Rp 5.100.000		Rp 28.700.000
08 Mei 2019	Kas	Rp 8.500.000		Rp 37.200.000
08 Mei 2019	Kas	Rp 2.100.000		Rp 39.300.000
09 Mei 2019	Kas		Rp 210.000,00	Rp 39.090.000
09 Mei 2019	Kas		Rp 82.500,00	Rp 39.007.500
09 Mei 2019	Kas		Rp 225.000,00	Rp 38.782.500
09 Mei 2019	Kas		Rp 1.500.000,00	Rp 37.282.500
09 Mei 2019	Kas		Rp 2.250.000,00	Rp 35.032.500
09 Mei 2019	Kas		Rp 11.250.000,00	Rp 23.782.500
09 Mei 2019	Kas		Rp 6.300.000,00	Rp 17.482.500
10 Mei 2019	Kas		Rp 7.371.000,00	Rp 10.111.500
10 Mei 2019	Kas		Rp 586.800,00	Rp 9.524.700
10 Mei 2019	Kas		Rp 1.050.000,00	Rp 8.474.700
10 Mei 2019	Kas		Rp 1.950.000,00	Rp 6.524.700
10 Mei 2019	Kas		Rp 600.000,00	Rp 5.924.700

12 Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK), Vol. x, No. x, April 2014, hlm. x-y

10 Mei 2019	Kas		Rp 120.000,00	Rp 5.804.700
10 Mei 2019	Kas		Rp 345.000,00	Rp 5.459.700
10 Mei 2019	Kas		Rp 150.000,00	Rp 5.309.700
10 Mei 2019	Kas		Rp 225.000,00	Rp 5.084.700
	Saldo Akhir			Rp 5.084.700

h. Perhitungan Tarif Aktivitas

Perhitungan tarif aktivitas dilakukan agar bisa menentukan cost pool rate. Berikut merupakan tarif aktivitas.

Tabel 8
Tarif Aktivitas

Aktivitas	Cost Driver	Jumlah	Qty
Sanitasi	Biaya Shampo	Rp 210.000,00	150
	Biaya Sabun	Rp 82.500,00	150
	Biaya Pasta Gigi	Rp 225.000,00	150
Total Aktivitas Sanitasi		Rp 517.500,00	450
Pelayanan	Biaya Kebersihan Kamar	Rp 1.500.000,00	150
	Biaya Sarapan Pagi	Rp 2.250.000,00	150
Total Aktivitas Pelayanan		Rp 3.750.000,00	300
Penyusutan	Biaya Penyusutan Fasilitas AC	Rp 11.250.000,00	150
	Biaya Penyusutan Fasilitas TV	Rp 6.300.000,00	105
Total Aktivitas Perbaikan		Rp 17.550.000,00	255
Utilitas	Biaya Listrik	Rp 7.371.000	5.670
	Biaya Air	Rp 586.800	150
Total Aktivitas Utilitas		Rp 7.957.800	5.820
Laundry	Biaya Laundry Spring Bed	Rp 1.050.000,00	150
	Biaya Laundry Selimut	Rp 1.950.000,00	150
Total Aktivitas Laundry		Rp 3.000.000,00	300
Makanan & Minuman	Biaya Minuman	Rp 600.000,00	60
	Biaya Makanan Ringan	Rp 120.000,00	60
Total Aktivitas Makanan & Minuman		Rp 720.000,00	120
Perlengkapan	Biaya Sendal	Rp 345.000	150
	Biaya Tissue Toilet	Rp 150.000	75
	Biaya Tissue Facial	Rp 225.000	75
Total Aktivitas Perlengkapan		Rp 720.000	300
Total Tarif Aktivitas		Rp 34.215.300,00	7545

i. Pengujian Manual Menghitung Cost Pool Rate
Untuk mendapatkan rate pada tabel cost pool rate maka perhitungannya adalah:

$$Rate = \frac{Total\ Cost\ Driver}{Qty}$$

Berikut perhitungan cost pool rate berdasarkan studi kasus:

Tabel 9
Cost Pool Rate

Aktivitas	Total Cost Driver (a)	Qty (b)	Rate (c)=(a):(b)
Sanitasi	Rp 517.500,00	450	Rp 1.150,00
Pelayanan	Rp 3.750.000,00	300	Rp 12.500,00
Penyusutan	Rp 17.550.000,00	255	Rp 68.823,53
Utilitas	Rp 7.957.800	5820	Rp 1.367,32
Laundry	Rp 3.000.000,00	300	Rp 10.000,00
Makanan & Minuman	Rp 720.000,00	120	Rp 6.000,00
Perlengkapan	Rp 720.000	300	Rp 2.400,00

j. Pembobotan Kamar

Diketahui bobot untuk kamar Deluxe adalah 1 dan kamar Junior Suite adalah 2. Kebutuhan kamar Junior Suite 2 kali lebih banyak dari kamar Deluxe. Sehingga perhitungan quantity untuk masing-masing kamar adalah:

$$Qty\ Kamar = \frac{Bobot\ Kamar}{Total\ Bobot\ Kamar} \times Total\ Qty$$

Tabel 10
Pembobotan Kamar

Aktivitas	Qty		
	Total Qty	Kamar Deluxe	Kamar Junior Suite
Sanitasi	450	$\frac{1}{3} \times 450 = 150$	$\frac{2}{3} \times 450 = 300$
Pelayanan	300	$\frac{1}{3} \times 300 = 100$	$\frac{2}{3} \times 300 = 200$
Penyusutan	255	$\frac{1}{3} \times 255 = 85$	$\frac{2}{3} \times 255 = 170$
Utilitas	5.820	$\frac{1}{3} \times 5.820 = 1940$	$\frac{2}{3} \times 5.820 = 3880$
Laundry	300	$\frac{1}{3} \times 300 = 100$	$\frac{2}{3} \times 300 = 200$
Makanan & Minuman	120	$\frac{1}{3} \times 120 = 40$	$\frac{2}{3} \times 120 = 80$
Perlengkapan	300	$\frac{1}{3} \times 300 = 100$	$\frac{2}{3} \times 300 = 200$

k. Perhitungan Biaya Operasional dengan Activity Based Costing

Berdasarkan hasil perhitungan biaya operasional dengan Activity Based Costing pada bulan Mei 2019, biaya operasional kamar Deluxe sebesar Rp 190.085,00 dan kamar Junior Suite sebesar Rp 506.893,33. Perusahaan mengambil keuntungan sebesar 40% dari biaya operasional. Sehingga tarif kamar Deluxe sebesar Rp 266.199,00 dan tarif kamar Junior Suite sebesar Rp 709.650,67.

Tabel 11
Biaya Operasional Kamar Deluxe

Aktivitas	Cost Pool Rate (a)	Qty (b)	Jumlah (c)=(a)x(b)
Sanitasi	Rp 1.150,00	150	Rp 172.500,00
Pelayanan	Rp 12.500,00	100	Rp 1.250.000,00
Penyusutan	Rp 68.823,53	85	Rp 5.850.000,00
Utilitas	Rp 1.367,32	1940	Rp 2.652.600,00
Laundry	Rp 10.000,00	100	Rp 1.000.000,00
Makanan & Minuman	Rp 6.000,00	40	Rp 240.000,00
Perlengkapan	Rp 2.400,00	100	Rp 240.000,00
Total Biaya Kamar Deluxe			Rp 11.405.100,00
Jumlah Kamar Deluxe			60
Biaya Operasional Kamar Deluxe			Rp 190.085,00
Tarif Kamar Deluxe (keuntungan 40% dari biaya)			Rp 266.119,00

Tabel 12
Biaya Operasional Kamar Junior Suite

Aktivitas	Cost Pool Rate (a)	Qty (b)	Jumlah (c)=(a)x(b)
Sanitasi	Rp 1.150,00	300	Rp 345.000,00
Pelayanan	Rp 12.500,00	200	Rp 2.500.000,00
Penyusutan	Rp 68.823,53	170	Rp 11.700.000,00
Utilitas	Rp 1.367,32	3880	Rp 5.305.200,00
Laundry	Rp 10.000,00	200	Rp 2.000.000,00
Makanan & Minuman	Rp 6.000,00	80	Rp 480.000,00
Perlengkapan	Rp 2.400,00	200	Rp 480.000,00
Total Biaya Kamar Junior Suite			Rp 22.810.200,00
Jumlah Kamar Junior Suite			45
Biaya Operasional Kamar Junior Suite			Rp 506.893,33
Tarif Kamar Junior Suite (keuntungan 40% dari biaya)			Rp 709.650,67

*keterangan:

(a) = Cost Pool Rate, kolom ini diperoleh dari tabel 5-9

(b) = Qty, kolom ini diperoleh dari tabel 5-10

(c) = Hasil perkalian antara *Cost Pool Rate* dan *Qty*
 Total Biaya Kamar = total dari hasil perkalian antara *Cost Pool Rate* dan *Qty*
 Biaya Operasioal kamar = total biaya kamar : jumlah kamar
 Tarif Kamar= Biaya Operasional Kamar + (Biaya Operasional Kamar x 40%)

1. Pengujian Proses Manual Laporan Laba Rugi
 Berikut merupakan laporan laba rugi periode 2019.

Tabel 13
Laporan Laba Rugi

Hotel Meize Laporan Laba Rugi Periode 2019		
Pendapatan:		
Pendapatan Jasa Kamar <i>Deluxe</i>	Rp 20.400.000	
Pendapatan Jasa Kamar <i>Junior Suite</i>	Rp 18.000.000	
Pendapatan Bersih:		Rp 38.400.000
Beban:		
Sanitasi	Rp 517.500,00	
Pelayanan	Rp 3.750.000,00	
Penyusutan	Rp 17.550.000,00	
Utilitas	Rp 7.957.800	
Laundry	Rp 3.000.000,00	
Makanan & Minuman	Rp 720.000,00	
Perlengkapan	Rp 720.000	
Total Beban:		Rp 34.215.300
Laba Bersih		Rp 4.184.700

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam pembangunan dan pengujian aplikasi yang telah dilakukan pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- Aplikasi dalam proyek akhir ini mampu menambah dan menampilkan *master data* akun, pelanggan, kamar, *cost driver*, dan aktivitas berdasarkan implementasi proses pada gambar 4-4 hingga 4-15.
- Aplikasi dalam proyek akhir ini mampu mencatat transaksi pendapatan dan pengeluaran hotel berdasarkan pengujian pada tabel pengujian fungsionalitas *use case* sesuai dengan sub bab 4.3 sampai dengan sub bab 4.7.
- Aplikasi dalam proyek akhir ini mampu menghitung tarif aktivitas, *cost pool rate*, dan biaya operasional kamar dengan *Activity Based Costing* berdasarkan pengujian pada pengujian fungsionalitas *use case* sesuai dengan sub bab 4.3 sampai dengan sub bab 4.7.
- Aplikasi dalam proyek akhir ini mampu menyajikan jurnal, buku besar, dan laporan laba rugi berdasarkan pengujian fungsionalitas *use*

case sesuai dengan sub bab 4.3 sampai dengan sub bab 4.7.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan berdasarkan pada hasil analisis dan perancangan sistem, maka berikut adalah saran untuk perbaikan sebagai berikut.

- Dapat menambahkan fungsionalitas reservasi hotel.
- Dapat menambahkan pengelolaan fasilitas hotel lain seperti restoran dan spa.
- Dapat menghitung penyusutan kamar dan fasilitas hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Bahri, Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: Anim, 2016.
- [2] E. Indriani, Akuntansi Manajemen, Yogyakarta: Andi, 2018.
- [3] Rosa dan M. Salahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Obyek, Bandung: Informatika Bandung, 2018.
- [4] N. Maharani, A. Widayanti dan R. Kusnadi, Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus : CV Dwi Sumber, Semarang), Bandung: Telkom University, 2015.
- [5] P. A. Sasmita, I. Samaji dan Y. Yanuar, Aplikasi Perhitungan Biaya Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Berbasis Web (Studi Kasus: CV Shakara, Purwakarta), Bandung: Telkom University, 2016.
- [6] N. Amaliyah, A. A. G. Agung dan J. Abdillah, Aplikasi Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing di CV. Nur Indah Makmur, Cirebon, Bandung: Telkom University, 2018.